

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Rumah Pintar BSD merupakan Komunitas Sentra Kriya salah satu program CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang merupakan bagian dari perusahaan Sinar Mas Land. Rumah Pintar yang berlokasi di Sektor 1-3 BSD City, Rawa Buntu, Kec. Serpong, Kota Tangerang didirikan sebagai bentuk kepedulian BSD terhadap pendidikan dan diresmikan pada tanggal 19 Mei 2014 oleh Ibu Negara Republik Indonesia, Ani Bambang Yudhoyono dan dibuka untuk masyarakat oleh Walikota Tangerang Selatan, Airin Rachmi Diany pada bulan Juni 2014. Tujuan hadirnya Rumah Pintar ini untuk mencerdaskan masyarakat, inovatif, kreatif, dan mandiri berbasis komunitas.

Rumah Pintar menjadi rumah pendidikan dan sarana pemberdayaan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang positif yang berupa pendidikan non-formal, pemberdayaan ekonomi dan kelestarian kebudayaan lokal. Kegiatan tersebut dibuat untuk anak-anak, remaja sampai orang dewasa. Rumah pintar menerapkan pola GSM (Gerakan Sekolah Menyenangkan) dengan menjadikan sekolah sebagai tempat belajar yang menyenangkan, sehingga sekolah dapat menjadi tempat yang nyaman bagi anak-anak untuk belajar.

Anggota Rumah Pintar melakukan pemantauan dan pendampingan untuk melihat perubahan pola pikir yang terjadi di sekolah. Hasil pantauan anggota Rumah Pintar, terdapat sejumlah sekolah di Tangerang Selatan dan Kabupaten Kota Tangerang Selatan mengalami perubahan pola mengajar yang mengarah pada pengembangan karakter yang lebih peduli kepada sesama dan lingkungan, fokus pada keunikan yang dimiliki masing-masing anak didik sehingga didorong kreativitas, inovasi, dan menginspirasi. Perubahan itu terjadi setelah menerapkan GSM.

Rumah Pintar memberikan pembekalan keterampilan, seni dan budaya bagi Ibu-ibu rumah tangga dan remaja, guna menambah wawasan. Mulai dari belajar alat musik, pelatihan komputer, dan membuat kerajinan tangan yang nanti hasil dari kerajinan tersebut dapat dijual atau diikutsertakan dalam lomba pameran. Selain itu, Rumah Pintar memberikan pelatihan memasak yang dapat dijadikan ide untuk usaha. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menambah pendapatan ekonomi rumah tangga dan memberikan peluang usaha dan kerja bagi para masyarakat.

Rumah Pintar terdiri dari tujuh sentra, yaitu Sentra Komputer, Sentra Bermain, Sentra Kriya, Sentra Anggrek, Sentra Buku, Sentra Panggung, dan Sentra Audio Visual yang masing-masing dibina dan oleh orang-orang yang berpengalaman dalam bidangnya. Selain itu, Rumah Pintar juga bekerjasama dengan Gerakan Tuli Indonesia cabang Tangerang Selatan untuk mengadakan pelatihan bahasa isyarat bagi penyandang tunarungu dan tunawicara.

B. Permasalahan Mitra

Empon-empon merupakan minuman tradisional yang terbuat dari tanaman rimpang yang terdiri dari kunyit, jahe, temulawak, dan lainnya. Tanaman empon-empon sudah lama dimanfaatkan oleh nenek moyang untuk pengobatan tradisional dan bumbu masakan (Kusumo, 2021). Empon-empon umumnya dikonsumsi dalam bentuk minuman, namun belum banyak yang mencampurkan empon-empon ke dalam bahan hidangan penutup.

Pembuatan hidangan penutup dengan menambahkan minuman empon-empon ke dalam bahan es krim dan kue pukis menjadi solusi yang tepat untuk Rumah Pintar karena beberapa Ibu-ibu Rumah Pintar belum mengetahui bahwa empon-empon dapat dikreasikan atau dicampurkan ke dalam bahan hidangan penutup. Kegiatan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) ini dilakukan secara *online* melalui *zoom meeting*, agar Ibu-ibu Rumah Pintar juga dapat membuat produk yang akan dibuat di rumah masing-masing maka diperlukan bahan dari setiap produk yang akan diberikan pelatihan, yaitu bahan minuman empon-empon, bahan es krim dan bahan kue pukis.